

Lembar Data Keselamatan**BAGIAN 1: Identifikasi Senyawa (Tunggal/Campuran)****Identifikasi produk****Nama bahan**

Maintenance Liquid 15

Deskripsi Produk

ML015-Z-44 / ML015-Z-B1 / ML015-Z-K1 / ML015-Z-K2

Penggunaan Produk

Larutan pembersih untuk pencetak inkjet.

Pembatasan Penggunaan

Tidak ada yang diketahui.

Detil untuk pemasok yang menyediakan lembar data keselamatan

Mimaki Engineering Co., Ltd

2182-3 Shigeno-otsu, Tomi-shi, Nagano 389-0512 Japan

Telepon: +81-268-64-2413

Importir / Distributor Informasi

PT. MIMAKI INDONESIA

Jl Danau Sunter Barat Blok A3 No.13 Jakarta Utara 14350

Telepon: +62-21-6530-7942

Nomor Telepon Darurat

007 803 011 0293 (hanya dalam bahasa Indonesia)

+65 3158 1074

BAGIAN 2: Identifikasi bahaya**Klasifikasi GHS**

Kerusakan Mata Serius/Iritasi Mata - Kategori 2A

Elemen label**Piktogram Bahaya****Kata sinyal**

Awat

Pernyataan bahaya**H319** Menyebabkan iritasi serius pada mata.**Pernyataan Kehati-hatian****Pencegahan****P280** Pakai sarung tangan pelindung/pakaian pelindung/pelindung mata/pelindung wajah.**P264** Cuci seksama sesudah menanganinya.**Reaksi****P305+P351+P338** JIKA TERKENA MATA: Bilas secara hati-hati dengan air selama beberapa menit. Lepaskan lensa kontak, jika mengenakan dan mudah dilakukan. Lanjutkan membilas.**P337+P313** Jika iritasi mata berlanjut: Dapatkan nasehat/perhatian pengobatan.**Penyimpanan**

Tidak ada yang dibutuhkan menurut kriteria klasifikasi.

Lembar Data Keselamatan

Pembuangan

P501 Buang isi/wadah sesuai dengan regulasi lokal/regional/nasional/internasional.

Bahaya lain yang tidak Diklasifikasikan

Tidak ada yang diketahui.

BAGIAN 3: Komposisi/informasi tentang bahan penyusun senyawa tunggal

CAS	Nama Komponen	persen
112-15-2	Dietilen glikol monoetil eter asetat	90-100

Kotoran dan aditif penstabil berkontribusi terhadap Klasifikasi GHS

Tidak ada

BAGIAN 4: Tindakan pertolongan pertama pada kecelakaan

Uraian langkah pertolongan pertama yang diperlukan

Inhalasi

Pindahkan ke tempat yang berudara segar dan jaga tetap relaks pada posisi yang nyaman untuk bernafas. Hubungi PUSAT PENANGANAN KERACUNAN atau dokter/tenaga medis jika anda merasa tidak sehat.

kontak kulit

Cuci dengan banyak sabun dan air. Jika iritasi kulit terjadi: Dapatkan nasehat/perhatian pengobatan.

Kena mata

Bilas hingga bersih menggunakan air selama beberapa menit. Buang lensa kontak, jika ada dan mudah dilakukan. Lanjutkan membilas. Jika iritasi mata berlanjut: Dapatkan nasehat/perhatian pengobatan.

Tertelan

Jika tertelan, dapatkan perawatan medis.

Kumpulan gejala/efek terpenting

Akut

iritasi mata

Tertunda

Tidak ada informasi mengenai efek samping yang signifikan.

Petunjuk untuk pertolongan darurat medis atau penanganan khusus

Perlakukan sesuai gejala dan dengan penuh dukungan.

BAGIAN 5: Tindakan pemadaman kebakaran

Media pemadaman yang sesuai

bahan kimia kering reguler, karbon dioksida, semprotan air, busa tahan alkohol

Media pemadam yang tidak sesuai

Jangan menyemprot tumpahan bahan dengan air bertekanan tinggi.

Bahaya spesifik yang diakibatkan bahan kimia tersebut

Bahaya kebakaran tingkat kecil. Asap dan gas yang menjengkelkan dan/atau toksik dapat dipancarkan apabila produk mengurai.

Alat pelindung khusus dan pernyataan kehati-hatian bagi petugas pemadam kebakaran

Pakai perlindungan penuh perlengkapan pemadam api termasuk alat pernapasan mandiri (SCBA) untuk perlindungan terhadap eksposur yang memungkinkan.

Tindakan Pemadaman Kebakaran

Pindahkan wadah dari area kebakaran jika hal ini dapat dilakukan tanpa risiko. Dinginkan bungkus dengan semprotan air sampai api dimatikan sepenuhnya. Menjauhkan diri dari ujung-ujung tanki. Jauhi dari orang lain, isolasikan tempat bahaya dan tolak izin masuk. Hindari menghirup bahan atau produk samping pembakaran.

Lembar Data Keselamatan

pembakaran
oksida karbon

BAGIAN 6: Tindakan penanggulangan jika terjadi tumpahan dan kebocoran

Langkah-langkah pencegahan diri, alat pelindung dan prosedur tanggap darurat

Kenakan pakaian dan alat pelindung diri, lihat Bagian 8.

Langkah-langkah pencegahan bagi lingkungan

Hindari pelepasan ke lingkungan.

Metode dan bahan penangkalan (containment) dan pembersihan

Hindari panas, nyala api, percikan dan sumber penyulutan lain. Hentikan kebocoran jika mungkin tanpa risiko pribadi. Kurangi uap dengan semprotan air. Tumpahan kecil: Serap dengan pasir atau bahan lain yang tidak mudah terbakar. Mengumpulkan bahan tumpah dalam wadah yang sesuai untuk pembuangan. Tumpahan besar: tanggul untuk pembuangan selanjutnya. Jauhi dari orang lain, isolasikan tempat bahaya dan tolak izin masuk. Tetaplah berada di bagian hulu dari arah angin dan hindari tempat-tempat yang rendah.

BAGIAN 7: Penanganan dan penyimpanan

Kehati-hatian dalam menangani secara aman

Jangan sampai kena mata, kulit, dan pakaian. Pakai sarung tangan/pakaian pelindung dan pelindung mata/wajah. Cuci seksama sesudah menanganinya.

Kondisi untuk penyimpanan yang aman, termasuk inkompatibilitas

Tidak ada yang dibutuhkan menurut kriteria klasifikasi.

Informasi lanjutan untuk kondisi penyimpanan: Simpan dan tangani sesuai dengan semua peraturan dan standar saat ini. Pisahkan selalu dari zat yang tidak kompatibel.

Bahan yang tidak kompatibel

asam

BAGIAN 8: Kontrol paparan dan perlindungan diri

Panduan Paparan

Batas Paparan Komponen

Indonesia dan ACGIH belum menentukan batas paparan untuk komponen apa pun dari produk ini.

Nilai Batas Biologis

Tidak ada nilai batas biologis untuk komponen apa pun dari produk ini.

Kawalan kejuruteraan

Sediakan sistem ventilasi pembuangan lokal. Pastikan kepatuhan dengan batas pemaparan yang berlaku.

PERALATAN PELINDUNG DIRI

Pelindung mata/wajah

Kenakan goggles pelindung yang tahan cipratan. Sediakan air mancur pencuci mata darurat dan pancuran kilat di area kerja langsung.

Pakaian pelindung

Kenakan pakaian yang tahan bahan kimia yang sesuai.

Rekomendasi sarung tangan

Kenakan sarung tangan yang tahan bahan kimia.

Perlindungan pernapasan

Konsultasikan dengan ahli keselamatan dan kesehatan untuk masker pernafasan yang sesuai untuk Anda gunakan.

BAGIAN 9: Sifat fisika dan kimia

Lembar Data Keselamatan

Tampilan	Cair jelas	Keadaan Fisika	cairan
Bau-bauan	bau pelarut	Warna	bersih
Ambang bau	Tidak tersedia	kadar pH	(netral)
Titik lebur	<-25 °C	Titik didih	Tidak tersedia
Kisaran Titik Didih	217 °C	Titik beku	Tidak tersedia
Tingkat Penguapan	Tidak tersedia	Flamabilitas (padatan, gas)	Tidak tersedia
temperatur autosulutn	>360 °C	Titik nyala	116 °C
Batas Batas Ledakan Bawah	0.9 %	suhu dekomposisi	Tidak tersedia
Batas Ledakan Atas	8.5 %	Tekanan Uap	13 Pa (20 °C)
RAPATAN UAP (udara=1)	6.1	Gravitasi Spesifik (air=1)	Tidak tersedia
Kelarutan air	(dapat larut sepenuhnya)	Koefisien partisi: n-oktanol/air	Tidak tersedia
Viskositas	Tidak tersedia	Solubilitas (Lainnya)	dapat larut dalam pelarut organik
kepadatan	1.01 g/cm ³ (20 °C)	BERAT MOLEKUL	Tidak tersedia

BAGIAN 10: Stabilitas dan reaktifitas
Reaktivitas

Diduga tidak ada bahaya reaktivitas.

Stabilitas kimia

Stabil pada suhu dan kelembaban normal.

Reaksi berbahaya yang mungkin

Tidak akan berpolimerisasi.

Kondisi-kondisi yang harus dihindari

Hindari panas, nyala api, percikan dan sumber penyulutan lain. Wadah dapat bocor atau meledak jika terpapar pada panas. Pisahkan selalu dari zat yang tidak kompatibel.

Bahan yang Dihindari (Ketidakcocokan)

asam

Produk penguraian yang berbahaya

oksida karbon

BAGIAN 11: Informasi toksikologi
Komponen Analisis - LD50/LC50

Komponen bahan ini telah diulas dengan berbagai sumber dan titik akhir terpilih berikut telah diterbitkan:

Lembar Data Keselamatan**Dietilen glikol monoetil eter asetat (112-15-2)**

Melalui mulut LD50 Tikus 11 g/kg

Data Toksisitas Produk**Uji Toksisitas Akut**

Mulut	> 2000 mg/kg
-------	--------------

Data Iritasi/Korosivitas

Tidak ada informasi untuk produk.

Kerusakan parah/Iritasi Mata

Iritan

Sensitisasi Saluran Pernapasan

Tidak ada informasi untuk produk.

Sensitisasi Kulit

Tidak ada informasi untuk produk.

Komponen Karsinogenisitas

Tidak ada komponen produk ini yang termasuk dalam daftar Kementerian Kesehatan, ACGIH atau IARC.

Data mutagenik

Tidak ada informasi untuk produk.

Data Efek Reproduksi

Tidak ada informasi untuk produk.

Data Tumorigenik

Tidak ada informasi untuk produk.

Toksisitas pada Organ Sasaran Spesifik - Paparan Tunggal

Tidak ada organ target yang teridentifikasi.

Toksisitas pada Organ Sasaran Spesifik - Paparan Berulang

Tidak ada organ target yang teridentifikasi.

Bahaya aspirasi

Diperkirakan tidak menimbulkan bahaya aspirasi.

Efek segera

iritasi mata

Jangka Pendek

iritasi mata

Jangka Panjang

Tidak ada informasi mengenai efek samping yang signifikan.

Efek tertunda

Tidak ada informasi mengenai efek samping yang signifikan.

Jangka Pendek

Tidak ada informasi mengenai efek samping yang signifikan.

Jangka Panjang

Tidak ada informasi mengenai efek samping yang signifikan.

Kondisi medis yang diperburuk oleh paparan

Tidak ada data.

BAGIAN 12: Informasi ekologi**Ekotoksisitas****Komponen Analisis - Toksisitas Akuatik**

Tiada Data Ekotoksisitas LOLI tersedia untuk komponen produk ini

Persistensi

Tidak ada informasi untuk produk.

Potensi bioakumulatif

Lembar Data Keselamatan

Tidak ada informasi untuk produk.

Mobilitas

Tidak ada informasi untuk produk.

Efek merugikan lainnya

Tidak ada informasi tambahan tersedia.

BAGIAN 13: Pembuangan limbah

Cara pembuangan

Buang sesuai dengan semua peraturan yang berlaku.

Informasi Komponen Limbah

Tidak ada informasi limbah yang berlaku dalam komponen produk ini.

Pembuangan kemasan terkontaminasi

Wadah kosong dapat berisi residu produk. Buang sesuai dengan semua peraturan yang berlaku.

BAGIAN 14: Informasi transpor/pengangkutan

Informasi IATA:

Tidak diberi klasifikasi.

Informasi ICAO:

Tidak diberi klasifikasi.

Informasi IMDG:

Tidak diberi klasifikasi.

Sifat Polutan Laut Komponen (IMDG)

Tidak diregulasi sebagai barang berbahaya.

Kode Bahan Kimia Curah Internasional

Bahan ini mengandung satu atau lebih bahan kimia berikut yang dibutuhkan oleh Kod IBC untuk diidentifikasi sebagai bahan kimia berbahaya dalam jumlah besar.

Dietilen glikol monoetil eter asetat	112-15-2
Kod IBC:	Kategori Y (berhubungan dengan Poly(2-8)alkylene glycol monoalkyl (C1-6) ether acetate)

Tindakan kehati-hatian khusus

Informasi tambahan tidak tersedia.

BAGIAN 15: Informasi yang berkaitan dengan regulasi

Regulasi Indonesia

Daftar Bahan Berbahaya dan Beracun

Tidak ada komponen yang dicantumkan dalam Daftar Bahan Berbahaya dan Beracun.

Bahan Kimia Sangat Beracun - Nilai Ambang Batas

Tidak ada komponen yang terdaftar dalam daftar Bahan Kimia Sangat Toksik.

Bahan Kimia Beracun - Nilai Ambang Batas

Tidak ada komponen yang dicantumkan dalam Daftar Bahan Kimia Beracun.

Analisis Komponen - Inventaris

Dietilen glikol monoetil eter asetat (112-15-2)

Lembar Data Keselamatan

Amerika Serikat	Kanada	Uni Eropa	Australia	Pilipina	Jepang - Zat Kimia Wujud dan Baru (ENCS)	Jepang - Hukum Keselamatan dan Kesehatan Industri (ISHL)	KR - Lampiran 1	KR - Lampiran 2	KR - REACH CCA	Negara Cina	Selandia Baru	Meksiko	Taiwan
Ya	DSL	EIN	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya

BAGIAN 16: Informasi lain

Acuan/Legend

ACGIH - American Conference of Governmental Industrial Hygienists (Konferensi Ahli Kebersihan Industri Pemerintah se-Amerika); ADR - European Road Transport (Transportasi Darat Eropa); AU - Australia; BOD - Biochemical Oxygen Demand (Kebutuhan Oksigen Biokimia); C - Celsius; CA - Canada (Kanada); CA/MA/MN/NJ/PA - California/Massachusetts/Minnesota/New Jersey/Pennsylvania*; CAS - Chemical Abstracts Service (Layanan Abstrak Kimia); CERCLA - Comprehensive Environmental Response, Compensation, and Liability Act (Undang-undang Tanggapan, Kompensasi dan Tanggung Jawab Lingkungan Komprehensif); CFR - Kode Peraturan Federal (Amerika Serikat); CLP - Classification, Labelling, and Packaging (Klasifikasi, Pelabelan, dan Pengemasan); CN - China (Tiongkok); CPR - Controlled Products Regulations (Peraturan Produk Terkontrol); DFG - Deutsche Forschungsgemeinschaft (Lembaga Riset Jerman); DOT - Department of Transportation (Departemen Transportasi); DSD - Dangerous Substance Directive (Arahan Bahan Kimia Berbahaya); DSL - Domestic Substances List (Daftar Bahan Kimia Domestik); EC - Komisi Eropa; EEC - European Economic Community (Masyarakat Ekonomi Eropa); EIN - Inventaris Eropa (Zat Kimia Komersial yang Ada); EINECS - European Inventory of Existing Commercial Chemical Substances (Inventaris Bahan Kimia Komersial Yang Ada di Eropa); ENCS - Inventaris Zat Kimia Wujud dan Baru Jepang; PA - Environmental Protection Agency (Badan Perlindungan Lingkungan); EU - European Union (Uni Eropa); F - Fahrenheit; IARC - International Agency for Research on Cancer (Badan Internasional untuk Riset Kanker); IATA - International Air Transport Association (Asosiasi Transportasi Udara Internasional); ICAO - International Civil Aviation Organization (Organisasi Penerbangan Sipil Internasional); IDL - Ingredient Disclosure List (Daftar Pengungkapan Bahan Baku); IDLH - Immediately Dangerous to Life and Health (Langsung Berbahaya bagi Kehidupan dan Kesehatan); IMDG - International Maritime Dangerous Goods (Barang Berbahaya Maritim Internasional); ISHL - Hukum Keselamatan dan Kesehatan Industri Jepang; IUCLID - Database Informasi Kimia Seragam Internasional; JP - Japan (Jepang); Kow - Octanol/water partition coefficient (Koefisien partisi oktanol/air); KR KECI - Lampiran 1 - Inventaris Kimia Wujud Korea (KECI) / Daftar Kimia Wujud dan Telah Dinilai Korea (KECL); KR KECI - Lampiran 2 - Inventaris Kimia Wujud Korea (KECI) / Daftar Kimia Wujud dan Telah Dinilai Korea (KECL); LD50/LC50 - Dosis Letal/Konsentrasi Leta; LEL - Lower Explosive Limit (Batas Ledakan Bawah); LLV - Level Limit Value (Nilai Batas Level); LOLI - List Of Lists™ - ChemADVISOR's Regulatory Database (Basis Data Perundang-undangan ChemADVISOR); MAK - Maximum Concentration Value in the Workplace (Nilai Konsentrasi Maksimum di Tempat Kerja); MEL - Maximum Exposure Limits (Batas Paparan Maksimum); NDSL - Daftar Zat Non-Domestik (Kanada); NFPA - National Fire Protection Agency (Badan Perlindungan Kebakaran Nasional); NIOSH - National Institute for Occupational Safety and Health (Institut Nasional untuk Keselamatan dan Kesehatan Kerja); NJTSR - New Jersey Trade Secret Registry (Pendaftaran Rahasia Dagang New Jersey); NTP - National Toxicology Program

Lembar Data Keselamatan

(Program Toksikologi Nasional); NZ - New Zealand (Selandia Baru); OSHA - Occupational Safety and Health Administration (Administrasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja); PEL - Batas Pemajanan yang Dapat Diperbolehkan PH - Philippines (Filipina); RCRA - Resource Conservation and Recovery Act (Undang-undang Konservasi dan Pemulihan Sumber Daya); REACH- Registration, Evaluation, Authorisation, and restriction of Chemicals (Pendaftaran, Evaluasi, Otorisasi, dan Pembatasan Bahan Kimia); RID - European Rail Transport (Transportasi Kereta Api Eropa); SARA - Superfund Amendments and Reauthorization Act (Undang-undang Amandemen dan Otorisasi Ulang Dana Super); STEL - Short-term Exposure Limit (Batas Paparan Jangka Pendek); TCCA - Peraturan Kontrol Zat Kimia Beracun Korea; TDG - Transportation of Dangerous Goods (Transportasi Barang Berbahaya); TLV - Nilai Ambang Batas; TSCA - Toxic Substances Control Act (Undang-undang Pengendalian Bahan Kimia Toksik); TW - Tajwan; TWA - Time Weighted Average (Rerata Terbobot Waktu); UEL - Upper Explosive Limit (Batas Ledakan Atas); UN/NA - Perserikatan Bangsa-Bangsa/Amerika Utara; US - United States (Amerika Serikat); VLE - Nilai Paparan Batas (Meksiko); WHMIS - Sistem Informasi Bahan Berbahaya Di Tempat Kerja (Kanada).

Referensi atau sumber yang digunakan

Tersedia atas permintaan.

Informasi lain

Sangkalan

Informasi yang ditetapkan dalam Lembar Data Keselamatan ini tidak mencakup seluruhnya dan harus digunakan sebagai bimbingan. Informasi dan rekomendasi yang ditetapkan disini telah diyakini tepat, perusahaan tidak memberikan garansi tentang informasi dan rekomendasi ini dan menolak semua tanggung jawab karena telah mengandalkannya.